

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab sebelumnya maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam tulisan ini adalah bahwa implementasi program pengembangan kebun kelapa sawit rakyat belum optimal. Dengan beberapa permasalahan diantaranya sosialisasi yang dilakukan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangaka belum merata dan menyeluruh, sehingga masih banyak petani yang tidak mengetahui program KKSR dan berdampak pada kesempatan petani untuk mengikuti program KKSR. Perjanjian dalam program pengembangan Kebun Kelapa Sawit Rakyat juga belum berjalan dengan optimal. Karena masih adanya petani yang mangkir dari perjanjian, sering terlambatnya petugas dalam melakukan pembinaan dan pengawasan, dan lambat nya pencairan dana bantuan kepada petani.

Dalam melaksanakan program tersebut, tidak terlepas dari beberapa aspek yang mempengaruhi jalannya sebuah program seperti komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana dan organisasi pelaksana. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah : Aspek komunikasi yang belum maksimal, kemudian aspek sumber daya dana yang masih terhambat dalam penyalurannya, masih minimnya fasilitas pendukung seperti jalan dan irigasi, serta sikap para pelaksana program yang masih

sangat jauh dari yang diharapkan. Sedangkan faktor pendukung dalam program ini adalah adanya sumber daya alam yang sangat mendukung dan adanya keterlibatan pihak swasta yang membantu dalam bantuan pengembangan bibit plasma serta melakukan pembinaan teknis lapangan kepada para petani.

B. Saran

Berdasarkan penelitian maka terdapat beberapa saran untuk Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka sebagai penyelenggara utama program pengembangan kebun kelapa sawit rakyat. Yang pertama adalah komunikasi dan sosialisasi yang harus lebih ditingkatkan, dan juga baik dalam melakukan pembinaan maupun dalam memberikan perintah. Kedua, Menyediakan fasilitas yang mendukung dalam program pengembangan program seperti jalan dan irigasi. Selanjutnya, memberikan kesempatan secara menyeluruh kepada para petani agar masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, memberikan pembinaan dan pengawasan secara intensif kepada para petani guna meminimalisir kecurangan-kecurangan yang dapat terjadi, serta menyalurkan dana bantuan dengan baik, sehingga para petani dapat mengoptimalkan kinerjanya.